

PENGARUH TANGIBILITY, FIRM SIZE, GENDER DIVERSITY, DAN GROWTH TERHADAP CAPITAL STRUCTURE

Elbert Christian dan Linda Santioso

Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: elbertchristian.97@gmail.com

Abstract: *This research has a purpose, to improve the effect of tangibility, firm size, gender diversity, and growth to capital structure on manufacture company that listed on Indonesia stock exchange during the year 2016-2018 with 69 sample. the model that use in this research was fixed effect model, common effect, and random effect model. The result of the research was tangibility has negative effect on capital structure, firm size has negative effect on capital structure, gender diversity and growth has no significant effect on capital structure.*

Keywords: *Firm Value, Capital Structure, Liquidity and Dividend Policy.*

Kata kunci : *tangibility, firm size, gender, growth.*

Abstrak: Penelitian ini dilakukan dalam rangka mengetahui pengaruh *tangibility, firm size, gender diversity, dan growth* terhadap *capital structure* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI pada periode 2016-2018 dengan 69 sampel. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel dengan pendekatan *fixed effect model, common effect, dan random effect model*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *tangibility* berpengaruh negatif terhadap *capital structure, firm size* berpengaruh negatif terhadap *capital structure, gender diversity* berpengaruh tidak signifikan terhadap *capital structure, growth* berpengaruh tidak signifikan terhadap *capital structure*.

Kata kunci : aset tetap, ukuran, *gender, pertumbuhan*

LATAR BELAKANG

Perkembangan industri manufaktur di Indonesia untuk kuartal II tahun 2019 ini cenderung kecil karena hanya mengalami pertumbuhan sekitar 3,62% atau hanya sekitar setengah dari pertumbuhan perusahaan manufaktur yang dianggap normal atau sekitar 6% - 7%. Jumlah pertumbuhan perusahaan manufaktur di kuartal II dianggap turun dari tahun sebelumnya tepatnya pada kuartal II yang sebelumnya pertumbuhannya sebesar 4,36% atau turun sebesar 0,74% yang berdampak pada penurunan tingkat pertumbuhan ekonomi yang ada di Indonesia. Penurunan pertumbuhan Indonesia yang sebelumnya pada kuartal II 2018 sebesar 5,27% menjadi 5,05% ini menjadi tantangan bagi pemerintah untuk terus mengembangkan industri khususnya dalam bidang manufaktur.

Berdasarkan uraian dan permasalahan pada latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian “Pengaruh *Tangibility, Firm size, Gender Diversity*, dan *Growth Terhadap Capital Structure* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018”.

KAJIAN TEORI

Agency Theory

Agency theory adalah kontrak dalam perusahaan yang mana dilakukan antara *agent* dengan para pemegang saham (Anthony dan Govindarajan, 2016). *Agency theory* dapat digunakan untuk mengatasi masalah- masalah antara pemegang saham dengan manager yang ada dalam perusahaan seperti: perbedaan pendapat dan keinginan antara pemegang saham dengan manager sehingga membuat pemegang saham menjadi sulit dalam hal menentukan apakah manager sudah melakukan sesuatu dengan tepat sesuai dengan keinginan dari pemegang saham.

Trade Off Theory

Trade off theory adalah teori tentang struktur modal yang menjelaskan bahwa perusahaan menukar manfaat pajak yang bersumber dari pendanaan yang berasal dari hutang yang mana dapat menyebabkan kebangkrutan pada perusahaan jika dimasa yang akan datang tidak dapat terpenuhi. *Trade off theory* sudah memperhitungkan tentang biaya kebangkrutan perusahaan sehingga perusahaan dapat mempertimbangkan untuk melakukan hutang. Menurut Mamduh, (2013) alasan yang membuat perusahaan tidak dapat menggunakan hutang terlalu banyak adalah karena semakin tinggi jumlah hutang maka semakin tinggi pula kemungkinan perusahaan mengalami kebangkrutan.

Capital Structure

Menurut Rodon dan Ali (2010), mendefinisikan *capital structure* sebagai pilihan yang dimiliki perusahaan dalam rangka memenuhi segala jenis kebutuhan perusahaan misalnya dalam hal operasional yang mana dana tersebut akan diperoleh dari dana jangka panjang perusahaan yang merupakan perpaduan antara pendanaan dari internal perusahaan maupun dari luar perusahaan. *Capital structure* perusahaan yang baik adalah saat perusahaan mampu memanfaatkan segala pendanaan baik dari internal perusahaan maupun dari eksternal perusahaan, jika perusahaan melakukan pinjaman hutang maka seharusnya itu dilakukan agar perusahaan mampu memperoleh laba yang besar sehingga dapat menambah modal dari dalam perusahaan.

Tangibility

Tangibility adalah aset yang benar- benar dapat memberikan manfaat pada perusahaan (Christi dan Titik, 2015). Menurut Setyawan, dkk., (2016) *tangibility* merupakan keseluruhan aset tetap yang terdapat dalam perusahaan. *Tangibility* ini sendiri merupakan langkah perusahaan dalam mengalokasikan dana dari perusahaan. Perusahaan dengan tingkat aset tetap yang tinggi membuat tingkat hutang perusahaan karena aset tetap dari perusahaan dapat menjadi sumber pendanaan dari perusahaan jika sewaktu- waktu perusahaan membutuhkan tambahan dana. Menurut Tamam dan Wibowo (2017) aset tetap yang didapatkan oleh perusahaan dalam bentuk

siap digunakan ataupun terlebih dahulu dibangun yang mana akan digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan. Aset tetap yang diperoleh perusahaan selain dapat digunakan sebagai sumber pendanaan perusahaan, juga dapat digunakan perusahaan dalam rangka pemenuhan kebutuhan operasional perusahaan agar dapat terus berjalan dan memperoleh *profit*.

Firm Size

Firm size adalah ukuran perusahaan yang mana akan ditentukan atau dinilai dari total aset, jumlah laba, beban pajak, dan lainnya sehingga sebuah perusahaan dapat dikategorikan sebagai perusahaan besar atau tidak. Ukuran besar kecilnya suatu perusahaan menggambarkan tentang bagaimana kondisi keuangan dan juga seberapa besar kekuatan perusahaan dalam hal keuangannya (Hermuningsih, 2013). *Firm size* merupakan ukuran besar kecilnya perusahaan yang dilihat atau dinilai dari *total asset*, jumlah laba, beban pajak, dan lain-lain. Menurut Alipour, Mohammadi, Derakhshan (2015) menyatakan bahwa *firm size* berpengaruh negatif terhadap *capital structure*. Namun menurut Umadiyah, Salim (2018) menyatakan bahwa *firm size* berpengaruh tidak signifikan terhadap *capital structure*. Perusahaan yang besar menandakan mereka sudah mampu memperoleh keuntungan dari kegiatan operasional perusahaan, sehingga perusahaan tidak memerlukan pendanaan hutang karena sudah terpenuhi dari modal perusahaan sendiri. Ukuran perusahaan dapat diketahui membandingkan tingkat penjualan, aktiva ataupun besarnya laba sehingga dapat diketahui perbedaan ukuran dari setiap perusahaan (Sambharakreshna, 2010). Perusahaan akan disebut sebagai perusahaan besar jika mereka sudah mampu memperoleh keuntungan besar dan juga memiliki aset yang banyak dalam perusahaan, dari perbandingan antara aset perusahaan dan laba yang diperoleh maka suatu perusahaan dapat dikategorikan sebagai perusahaan besar maupun perusahaan kecil. Semakin besar perusahaan maka modal yang dimiliki oleh perusahaan akan semakin besar yang membuat perusahaan tidak akan terlalu mengandalkan pendanaan hutang yang membuat mereka menjadi terhindar dari resiko kebangkrutan yang ditimbulkan dari ketidak mampuan pengembalian hutang dan bunganya.

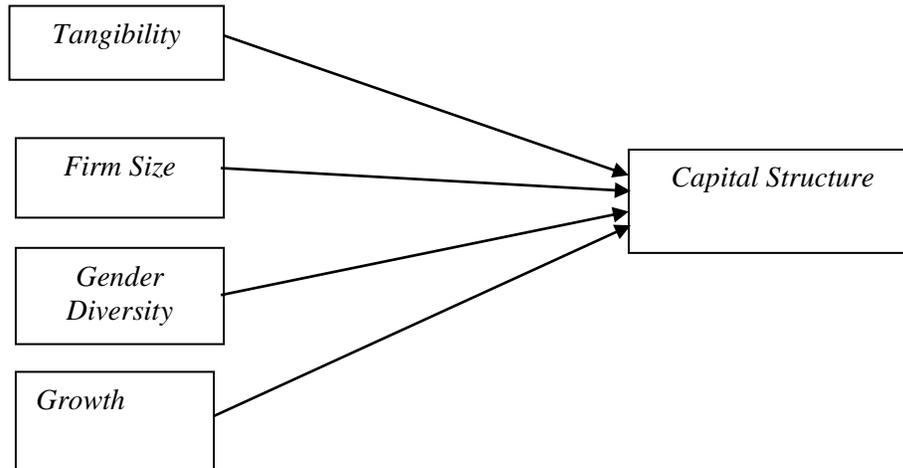
Gender Diversity

Gender diversity adalah tata kelola internal dari perusahaan untuk menyetarakan antara kepentingan antara pemegang saham dengan pihak manajemen (Streefland, 2016). menurut Adusei, Obeng (2018) menyatakan bahwa *Gender Diversity* berpengaruh negatif terhadap *capital structure*. Namun, menurut Suherman (2017) menyatakan bahwa *Gender Diversity* berpengaruh positif terhadap *capital structure*. *Gender diversity* menggambarkan tentang jumlah laki-laki dan juga perempuan dalam susunan direksi dari perusahaan demi memperoleh keberagaman pendapat yang terdapat dalam perusahaan. Pendanaan yang dilakukan dalam perusahaan dilakukan berdasarkan kondisi perusahaan apakah memerlukan pinjaman hutang atau cukup dengan menggunakan modal dalam perusahaan. Berdasarkan penelitian ini dalam pengambilan kebijakan pun baik perempuan maupun laki-laki akan melihat terlebih dahulu kondisi dari perusahaan itu sendiri, ini dikarenakan perusahaan cenderung akan mencari pendanaan yang sekiranya memungkinkan untuk perusahaan lakukan dan juga akan menguntungkan perusahaan.

Growth

Growth adalah peningkatan maupun penurunan total aktiva yang ada di perusahaan dalam satu periode. Sholikhadi (2016) menyatakan bahwa *asset growth* adalah kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan dalam hal meningkatkan jumlah aset yang dimiliki perusahaan yang akan digunakan perusahaan dalam hal melakukan investasi maupun akan digunakan perusahaan dalam hal untuk memenuhi kegiatan operasional dari perusahaan. Berdasarkan penelitian ini *growth* tidak dapat dijadikan sebagai dasar bagi perusahaan dalam pendanaan, perusahaan cenderung akan menunggu apakah pendanaan tersebut sudah sangat diperlukan atau belum, serta jika ingin melakukan pinjaman apakah menguntungkan untuk dilakukan atau tidak jika dinilai menguntungkan maka perusahaan akan melakukan hutang. Menurut Bahsh, Alattar, Yusuf (2018) menyatakan bahwa *growth* berpengaruh tidak signifikan terhadap *capital structure*. Namun menurut Suherman (2017) menyatakan bahwa *growth* berpengaruh negatif terhadap *capital structure*.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini seperti digambarkan dibawah ini



Hipotesis berdasarkan gambar diatas :

H1: *Tangibility* berpengaruh positif terhadap *capital structure*

H2: *Firm size* berpengaruh negatif terhadap *capital structure*

H3: *Gender diversity* berpengaruh negatif terhadap *capital structure*

H4: *Growth* berpengaruh negatif terhadap *capital structure*

METODOLOGI

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini dapat mempengaruhi variabel dependen yang digunakan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan (*annual report*) perusahaan manufaktur yang mana terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 – 2018, dimana data tersebut diambil melalui situs www.idx.co.id.

Penelitian ini menggunakan populasi berupa perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016 – 2018.

Capital structure diukur dengan membagi total aset dengan total hutang

$$\frac{\text{total liabilities}_t}{\text{total assets}_t}$$

Tangibility diukur dengan membagi aset tetap dengan total aset

$$\frac{\text{fixed operating assets}_t}{\text{total asset}_t}$$

Firm size diukur dengan *natura logarithm of total assets t*

Gender diversity diukur dengan jumlah wanita di dewan direktur dibagi dengan jumlah keseluruhan anggota dretur

$$\frac{\text{jumlah wanita di dewan direktur}}{\text{seluruh anggota dewan direktur}}$$

Growth diukur dengan membagi total aset sekarang dikurangi yang lalu kemudian dibagi total aset tahun yang lalu

$$\frac{(\text{total assets}_t - \text{total assets}_{t-1})}{\text{total assets}_{t-1}}$$

Data yang telah diperoleh sebelumnya diolah dengan menggunakan program *Eviews 10.0*. Dilakukan beberapa uji pada penelitian ini yaitu : statistik deskriptif dan estimasi model data panel yang meliputi uji *Chow* dan uji *Hausman* sedangkan dalam pengujian hipotesis dilakukan uji signifikansi simultan (uji F), uji koefisien determinasi (*R square*), serta uji signifikansi parameter individual (uji t)

HASIL UJI STATISTIK

Uji Deskriptif Statistik

Berdasarkan uji statistik deskriptif variabel independen *Tangibility* memiliki nilai maksimum sebesar 0,966000, nilai minimum sebesar 0,001000, nilai standar deviasi sebesar 0,207404 dan dengan nilai *mean* sebesar 0,381990. Berdasarkan uji statistik deskriptif variabel independen *Firm Size* memiliki nilai maksimum sebesar 33,47400, nilai minimum sebesar 25,21600, nilai standar deviasi sebesar 1,675421 dan dengan nilai *mean* sebesar 28,58158. Berdasarkan uji statistik deskriptif variabel independen *Gender Diversity* memiliki nilai maksimum sebesar 1,000000, nilai minimum sebesar 0,091000, nilai standar deviasi sebesar 0,166116 dan dengan nilai *mean* sebesar 0,317614. Berdasarkan uji statistik deskriptif variabel independen *Growth* memiliki nilai maksimum sebesar 138,9240, nilai minimum sebesar -0,328000, nilai standar deviasi sebesar 9,656089 dan dengan nilai *mean* sebesar 0,812836.

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.399555	1.157809	5.527295	0.0000
TANGIBILITY	-0.454225	0.206634	-2.198213	0.0297
FIRM/SIZE	-0.200448	0.039967	-5.015281	0.0000
GENDER	-0.048739	0.083145	-0.585193	0.5587
GROWTH	-0.000524	0.000838	-0.625415	0.5328

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mencoba untuk memberikan pokok temuan pada penelitian secara keseluruhan . hasil analisis regresi berganda dapat disimpulkan persamaan model regresi yaitu:

$$\text{CAPITAL} = 6,399555 - 0,454225 \text{ TANG} - 0,200448 \text{ SIZE} - 0,048739 \text{ GEND} - 0.000524 \text{ GROWTH} + \varepsilon$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas dapat menggambarkan pengaruh dari variabel independen pada variabel dependen yaitu capital structure. Dari hasil tabel diatas diperoleh nilai konstanta yaitu 6,399555 yang mana memiliki arti bahwa capital structure akan bernilai sebesar 6,399555 ketika variabel tangibility, firm size, gender diversity, dan growth memiliki nilai yang konstan. Koefisien regresi dari variabel tangibility adalah $-0,454225$ yang mana memiliki arti jika variabel tangibility naik sebesar satu satuan berdampak pada capital structure akan turun 0,454225 yang mana dengan asumsi bahwa variabel firm size, gender diversity, dan growth memiliki nilai konstan. Koefisien regresi dari variabel firm size adalah $-0,200448$ yang mana memiliki arti jika variabel firm size naik sebesar satu satuan berdampak pada capital structure akan turun 0,200448 yang mana dengan asumsi bahwa variabel tangibility, gender diversity, dan growth memiliki nilai konstan . Koefisien regresi dari variabel gender diversity adalah $-0,048739$ yang mana memiliki arti jika variabel gender diversity naik sebesar satu satuan berdampak pada capital structure akan turun 0,048739 yang mana dengan asumsi bahwa variabel tangibility, firm size, dan growth memiliki nilai konstan . Koefisien regresi dari variabel growth adalah -0.000524 yang mana memiliki arti jika variabel growth naik sebesar satu satuan berdampak pada capital structure akan turun 0.000524 yang mana dengan asumsi bahwa variabel tangibility, firm size, dan gender diversity memiliki nilai konstan . Sebaliknya jika variabel growth turun satu satuan maka berdampak pada capital structure akan naik 0.000524 dengan asumsi bahwa variabel tangibility, firm size, dan gender diversity memiliki nilai konstan

Uji t adalah pengujian yang dilakukan dengan tujuan untuk menghitung pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen

Tabel 2. Hasil Uji F

R-squared	0.933270	Mean dependent var	0.481029
Adjusted R-squared	0.897415	S.D. dependent var	0.296443
S.E. of regression	0.094947	Akaike info criterion	-1.600551
Sum squared resid	1.208013	Schwarz criterion	-0.425244
Log likelihood	238.6570	Hannan-Quinn criter.	-1.125267
F-statistic	26.02906	Durbin-Watson stat	2.103358
Prob(F-statistic)	0.000000		

Uji Signifikansi Simultan (Uji F). Uji F adalah pengujian yang dilakukan dalam rangka mengetahui apakah analisa regresi digunakan dalam analisa prediksi serta sebagai langkah awal untuk mengetahui dan melakukan identifikasi model dari regresi yang dapat menjelaskan dampak dan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Ajija dkk. 2011, h.4). Hasil uji F yang didapatkan oleh hasil uji *Eviews* terlihat bahwa nilai *Probability* sebesar 0,000000 (<0.05) yang berarti nilai tersebut menunjukkan bahwa model regresi yang terbentuk sesudah moderasi sudah memenuhi kelayakan model.

Uji Koefisien Determinasi (*R Square*). Hasil dari uji koefisien determinasi yang didapatkan oleh hasil uji *Eviews* adalah 0,897415 yang menyatakan adanya pengaruh besar terhadap variabel *Tangibility*, *Firm Size*, *Gender Diversity*, dan *Growth* terhadap *Capital Structure*. Atau, dapat juga diartikan dengan adanya besar pengaruh variabel *Tangibility*, *Firm Size*, *Gender Diversity*, dan *Growth* terhadap *Capital Structure* adalah 89,74% dan sisanya adanya pengaruh dari faktor lain

DISKUSI

Uji t adalah pengujian yang dilakukan dengan tujuan untuk menghitung pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen (Ghozali, 2016, h.97 & 99). Berdasarkan dari hasil pengujian statistik dengan uji parsial menunjukkan bahwa variabel *Tangibility* berpengaruh secara negatif terhadap *Capital Structure*. Hasil pengujian statistik dengan uji parsial menunjukkan bahwa variabel *Firm Size* berpengaruh secara negatif terhadap *Capital Structure*. Hasil pengujian statistik dengan uji parsial menunjukkan bahwa variabel *Gender Diversity* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Capital Structure*. Hasil pengujian statistik dengan uji parsial menunjukkan bahwa variabel *Growth* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Capital Structure*.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil pengujian data dalam penelitian ini, struktur modal perusahaan manufaktur di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018

menunjukkan bahwa *tangibility*, dan *firm size* berpengaruh negatif terhadap struktur modal perusahaan-perusahaan manufaktur pada periode 2016-2018, sedangkan *gender diversity* dan juga *growth* memberikan pengaruh yang tidak signifikan terhadap *capital structure* pada perusahaan manufaktur periode 2016- 2018 hal ini kemungkinan nilai net profit yang dihasilkan selama periode ini tidak menunjukkan nilai yang mendukung *Capital Structure*.

Keterbatasan dari penelitian ini dikarenakan: (1) Penelitian ini hanya terbatas pada 4 variabel saja yang meliputi *Tangibility*, *Firm Size*, *Gender Diversity*, dan *Growth*, (2) Penelitian ini hanya terbatas pada 3 periode saja yaitu periode 2016- 2018, (3) Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Berdasarkan hasil dan juga keterbatasan dalam penelitian ini , maka saran yang mampu diberikan pada peneliti selanjutnya adalah menambah variabel independen lainnya yang mampu mempengaruhi *Capital Structure* seperti *profitability*, *liquidity*, *earnings volatility*, *financial flexibility*, dan *growth opportunities* dalam rangka meneliti *capital structure*. Selain itu peneliti selanjutnya dapat menambahkan periode penelitiannya agar dapat lebih akurat, serta dapat menggunakan sektor lainnya agar lebih terperinci lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adusei, Michael & Obeng, Emmanuella Yaa Takyiwah, (2019). "Board gender diversity and the capital structure of microfinance institutions: A global analysis," *The Quarterly Review of Economics and Finance*, Elsevier, vol. 71(C), pages 258-269.
- Ahmad Rodoni dan Herni Ali. (2010). Manajemen Keuangan. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ajija, Shochrul Rohmatul, dkk. 2011. Cara Cerdas Menguasai *Eviews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Alipour, M., Mohammadi, M. F. S., & Derakhshan, H. (2015). *Determinants of capitalstructure: An empirical study of firms in Iran. International Journal of Law and Management*, 57(1), 53–83. <https://doi.org/10.1108/IJLMA-01-2013-0004>
- Al-Bahsh, R., Alattar, A., & Yusuf, A. N. (2018). *International Journal of Economics and Financial Issues Firm, Industry and Country Level Determinants of Capital Structure: Evidence from Jordan. International Journal of Economics and Financial Issues*, 8(2), 175–190. Retrieved from <http://www.econjournals.com>
- Anthony, Robert N dan Vijay Govindarajan. (2016). Sistem Pengendalian Manajemen. Jakarta: Salemba Empat.
- Christi, Sisilia dan Farida Titik. 2015. Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal (Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun (2010-2014).
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hermuningsih, Sri. 2013. Pengaruh Profitabilitas, *Growth Opportunity*, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Lecturer at Economic Department, University of Sarjanawiyata Taman siswa Yogyakarta*.

- Mamduh M Hanafi, (2013), Manajemen Keuangan, Edisi 1, BPFE, Yogyakarta.
- Setyawan dkk., (2016). Pengaruh *Firm Size, Growth Opportunity, Profitability, Business Risk, Effective Tax Rate, Asset Tangibility, Firm Age, dan Liquidity* Terhadap Struktur Modal Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real estate* yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 31 No. 1.
- Sholikhadi, L. M., & Yahya. 2016. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal This research is meant to test and to find out the influence of sales stability , assets structure , profitability , business risk and growth rates to the capital structure of cosmetics companies which are li, 5.
- Streefland, I.M. 2016. *Gender Board Diversity and Corporate Tax Avoidance. Economics*.
- Suherman (2017), Pengaruh CEO Wanita Terhadap Cash Holding Perusahaan, *Jurnal Ilmiah Manajemen*, Volume VII, No. 1, Feb 2017
- Sambharkreshna, Yudhanta. 2010. "Pengaruh *Size of Firm, Growth* dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan." *Jurnal Akuntansi, Manajemen Bisnis dan Sektor Publik. JAMBSP* Vol. 6 no.2, Februari 2010: 197-216.
- Tamam, D.B. & Wibowo, S. (2017). Pengaruh Tangibility, Profitability, Liquidity, Firm Size dan Non-Debt Tax Shield Terhadap Capital Structure pada Sektor Pertanian. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* Vol. 19, No. 1, Juni 2017, Hlm. 129-135. ISSN: 1410-9875.